

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATERI AKU ANAK SHALEH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V SDN 07 SUNGAI SARIK

Dinda Najmi Qamari¹, Meldi Ade Kurnia Yusri², Eldarni³, Rahmi Pratiwi⁴
^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: dindanajmi123@gmail.com

Article History

Received: 07-02-2025

Revision: 13-02-2025

Accepted: 15-02-2025

Published: 16-02-2025

Abstract. This research started from the problems found in the field, namely low student learning outcomes, which was caused by the lack of use of learning media that supported the student learning process. The learning approach used by teachers is less varied and does not utilize digital media, so that students have difficulty understanding the material. This study uses a quantitative research method with a quasi-experimental form. The population of this study is class V students at SDN 07 Sungai Sariaik which totals 50 students. Sampling uses the total sampling technique, namely the entire population is used as a sample, namely the VA class as the experimental class and the VB class as the control class. The data collection technique uses a multiple-choice test. The data analysis in this study uses a t-test. The results of the data analysis obtained an average value of 86 for the experimental group, higher than the average value of the control group of 75.8. From the analysis of the t-test, $t_{cal} > t_{table} = 2.704 > 2.010$ was obtained. This means that there is a significant difference in learning outcome scores at the α level of 0.05. Therefore, it can be concluded that the use of learning video media has an effect on the learning outcomes of PAI students in grade V at SDN 07 Sungai Sariaik, Padang Pariaman Regency

Keywords: Influence, Learning Video Media, Learning Outcomes

Abstrak. Penelitian ini berawal dari permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu rendahnya hasil belajar siswa, yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan tidak memanfaatkan media digital, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk quasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 07 Sungai Sariaik yang berjumlah 50 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yakni kelas VA sebagai kelas eksperimen kelas VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 86 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 75,8. Dari analisis uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,704 > 2,010$. Hal tersebut berarti terdapat perbedaan nilai hasil belajar yang signifikan pada taraf α 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V di SDN 07 Sungai Sariaik, Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Video Pembelajaran, Hasil Belajar

How to Cite: Qamari, D. N., Yusri, M. A. K., Eldarni., & Pratiwi, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Materi Aku Anak Shaleh Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 07 Sungai Sariaik. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 1530-1538. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2718>

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dimaksud, yaitu guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial, perangkat media pendukung dan lain-lain. Jika salah satu faktor tidak optimal, maka keberhasilan dari proses belajar juga tidak akan optimal. Semua faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tetapi dari faktor-faktor tersebut tentunya guru yang memiliki peran utama dalam proses belajar mengajar untuk memberikan pengetahuan (*kognitif*), sikap dan nilai (*affective*), serta keterampilan (*psikomotor*) kepada siswa. Sehingga sorang guru dituntut memiliki kemampuan teoritis, dan juga praktis. Kedua hal tersebut sangat penting karena guru selain menyampaikan materi, juga guru harus berupaya membuat materi yang disampaikan menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Sehingga kemampuan dan ketepatan guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran menjadi penentu keberhasilan belajar siswa dan keefektifan proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran dan memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar (PBM). Menurut Aqib (2013) media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Menurut Wahyuningtyas & Sulasmono (2020) penggunaan media saat pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik. Media dalam belajar berfungsi sebagai benda pendamping untuk menerjemahkan teori yang abstrak sehingga mudah untuk dipahami (Prasetyo & Djuanda, 2018). Awang (2016) mengungkapkan “tujuan pemanfaatan media secara umum adalah untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dalam diri siswa.” Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi lebih cepat dan lebih baik, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan bertahan lama.

Salah satu media yang terbukti mampu mengefektifkan tujuan pembelajaran dengan baik ialah media video. Menurut Benny (2019) media video tergolong ke dalam media audiovisual yang mampu menayangkan pesan dan informasi melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Maksud dari media video tergolong media audio visual, artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan dan didengar dengan menggunakan indra pendengaran. Media video dapat memperjelas hal-hal yang kurang jelas, memberikan gambaran yang nyata dan dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu (Atikah 2016). Media video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Dengan adanya dua unsur tersebut diharapkan siswa mampu menerima,

memahami, dan mengingat pesan pembelajaran (Yuanta 2019). Media video pembelajaran merupakan media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran PAI di sekolah, karena video mampu mencakup materi secara ringkas. Hal ini dibutuhkan untuk m pelajaran PAI, karena pada mata pelajaran PAI memiliki tujuan pembelajaran yang penting namun memiliki alokasi waktu cukup terbatas yakni dua jam pelajaran perminggu untuk sekolah umum.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 07 Sungai Sariak, penulis mendapati permasalahan pada proses pembelajaran PAI khususnya di kelas V. Permasalahan berupa, siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran PAI, dilihat dari siswa mengobrol, meribut, dan sering izin keluar kelas padahal proses belajar mengajar sedang berlangsung. Serta hasil belajar siswa yaitu nilai ujian yang masih rendah dan rata-rata siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dari wawancara dengan guru disampaikan bahwa KKTP yang harus dicapai yakni 80. Berikut merupakan nilai rata-rata hasil belajar PAI siswa.

Tabel 1. Nilai rata-rata penilaian harian siswa kelas V SDN 07 Sungai Sariak

Kelas	Rata-rata	KKTP
V A	67	80
V B	68,4	80

Selain itu guru hanya menggunakan media cetak serta menggunakan papan tulis. Hal ini dibuktikan saat guru mengajar di kelas, guru menggunakan buku paket saat pembelajaran lalu menuliskan materi pada papan tulis untuk memberikan siswa penjelasan. Selain itu sarana teknologi yang tersedia belum dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran, meskipun di sekolah terdapat proyektor.

Solusi yang dapat dilakukan untuk permasalahan tersebut ialah dengan guru menggunakan media pada mata pelajaran PAI yang menarik bagi siswa. Salah satu media yang menarik dan dapat digunakan pada mata pelajaran PAI ialah media video pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Hujair (2011), untuk pembelajaran pendidikan, media video dan VCD dapat digunakan untuk menayangkan materi pelajaran pendidikan agama islam yang dikemas dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, dan metode. Selain itu media video memiliki banyak manfaat, menurut Benny (2019) manfaat dari media video pembelajaran adalah media video memiliki kemampuan untuk memperluas wawasan pengetahuan peserta didik dengan menampilkan informasi dan pengetahuan baru dan pengalaman-pengalaman belajar yang sulit diperoleh secara langsung oleh penonton. Media video mampu memotivasi dan merangsang minat belajar peserta didik melalui penyajian gambar dan informasi yang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana

pengaruh penggunaan media video pembelajaran materi aku anak shaleh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SDN 07 Sungai Sariaik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa “metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu. Desain penelitian yaitu *Posttest-Only Control Design*, yakni diawal diterapkan dua perlakuan yang berbeda pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, lalu diakhir diberikan tes yang sama untuk melihat hasil yang diperoleh. Populasi pada penelitian yang dilakukan adalah siswa Kelas V Sekolah Dasar di SD 07 Sungai Sariaik, yang terdiri dari 2 Kelas yaitu kelas V A dan V B. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Hal ini dilakukan karena jumlah kelas V di sekolah hanya terdapat dua kelas, sehingga dari kelas tersebut dijadikan satu sebagai kelas eksperimen dan satu lagi sebagai kelas kontrol.

Tabel 2. Sampel siswa kelas V SDN 07 Sungai Sariaik

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata PH Siswa	Sampel
V A	25	67	Eksperimen
V B	25	68,4	Kontrol

Instrumen dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda yang diujikan kepada siswa untuk menilai kemampuan siswa setelah diberikan materi dengan perlakuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa soal berbentuk pilihan ganda. Tes dilakukan bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji t-test.

HASIL DAN DISKUSI

Data Hasil Belajar Siswa

Data Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Media Video Pembelajaran

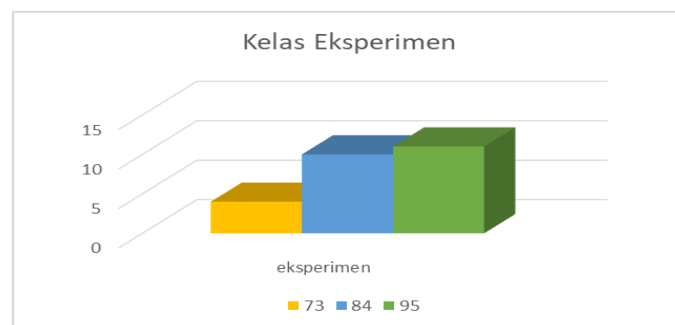
Data hasil belajar siswa dengan menerapkan media video pembelajaran diperoleh dari kelas VA di SDN 07 Sungai Sariaik Kabupaten Padang Pariaman semester 1 tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media video

pembelajaran pada kelas eksperimen berjumlah 25 orang. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah 75. Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh siswa kelas eksperimen ialah 2150 dengan nilai rata-rata 86.

Tabel 3. Data hasil belajar kelas eksperimen

Interval	Titik tengah	Frekuensi	persentase
35-45	40	0	0%
46-56	51	0	0%
57-67	62	0	0%
68-78	73	4	16%
79-89	84	10	40%
90-100	95	11	44%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat kelas interval yang mempunyai frekuensi tertinggi adalah rentangan 90-100 dengan persentase 44%, dan frekuensi terendah terletak pada rentangan 68-78 dengan persentase 16%.



Gambar 1. Histogram hasil belajar kelas eksperimen

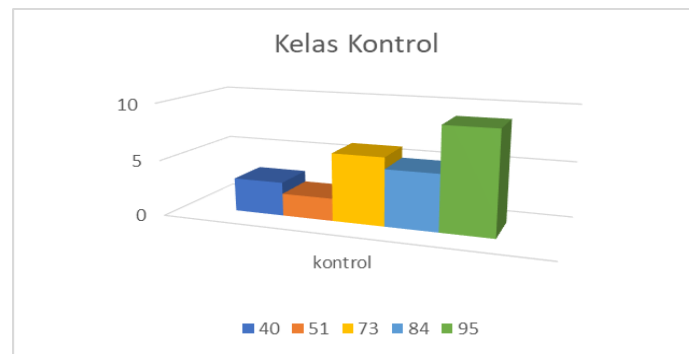
Data Hasil Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Cetak

Data hasil belajar siswa dengan menerapkan media cetak diperoleh dari kelas VB di SDN 07 Sungai Saria Kabupaten Padang Pariaman semester 1 tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media cetak pada kelas eksperimen berjumlah 25 orang. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah 35. Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh siswa kelas eksperimen ialah 1895 dengan nilai rata-rata 75,8.

Tabel 4. Data hasil belajar kelas eksperimen

Interval	Titik tengah	frekuensi	persentase
35-45	40	3	12%
46-56	51	2	8%
57-67	62	0	0%
68-78	73	6	24%
79-89	84	5	20%
90-100	95	9	36%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat kelas interval yang mempunyai frekuensi tertinggi adalah rentangan 90-100 dengan persentase 36%, dan frekuensi terendah terletak pada rentangan 35-45 dengan persentase 12%.



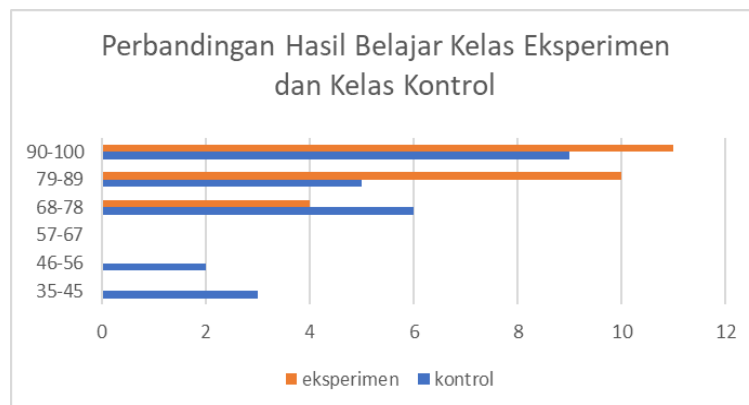
Gambar 2. Histogram hasil belajar kelas kontrol

Data Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perbandingan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 5. Data perbandingan hasil belajar eksperimen dan kontrol

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	95	95
Nilai Terendah	75	35
Jumlah Nilai	2150	1895
Rata-rata	86	75,8



Gambar 3. Histogram perbandingan hasil eksperimen dan kontrol

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh L_{hitung} dan L_{tabel} pada α 0,05 untuk $N=25$ seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Data uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	α	N	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Eksperimen	0,05	25	0,121	0,173	Normal
Kontrol	0,05	25	0,136	0,173	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil kelas eksperimen mempunyai L_{hitung} yaitu 0,121 sedangkan L_{tabel} yaitu 0,173 dengan $N=25$. Untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya pada kelas kontrol hasil untuk L_{hitung} 0,136 dan untuk L_{tabel} adalah 0,173 dengan $N=25$, untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Dari hasil olah data yang dilakukan pada kedua kelas sampel diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Varians	X2 hitung	X2 tabel $\alpha 0,05$	Kesimpulan
Eksperimen	2	-84,40	3,841	Homogen
Kontrol	12,2			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai (X^2) hitung adalah -84,0. Sedangkan nilai (X^2) tabel adalah 3,841. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelompok yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Selanjutnya langkah yang dilakukan ialah uji t, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok

Tabel 8. Data perhitungan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol

Aspek	Eksperimen (X1)	Kontrol (X2)
N	25	25
$\bar{X}$	86	75,8
SD^2	50	305,58

Dari hasil perhitungan, didapati t tabel 2,010 pada taraf 0,05. Hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel. Dari hasil perhitungan dengan uji t didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,704 > 2,010$. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 86 dan siswa yang telah mencapai KKM 80 ada sebanyak 21 orang siswa dengan nilai tertinggi 90 serta nilai terendah 70. Lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan video pembelajaran diperoleh rata-rata sebesar 75,8 dengan siswa yang telah mencapai KKM 80 sebanyak 14 orang siswa, dimana nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 35. Bersumber pada analisis data yang telah dilakukan, maka untuk menguji keberartian hasil belajar yang telah dirumuskan pada hipotesis alternatif (H_a), hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,704$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 2,010 pada $\alpha = 0,05$, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,704 > 2,010$. Yang berarti bahwa hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian, penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Pamungkas et al., (2021) yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang mengikuti pelajaran dengan menggunakan media video lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan video. Dengan kata lain, ada pengaruh signifikan dari penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas V SDN 07 Sungai Saria.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam proses pembelajaran PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil perolehan uji t dengan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,704 > 2,010$. Sehingga hipotesis H_a diterima. Hasil belajar siswa dengan menerapkan video pembelajaran di kelas VA sebagai kelas eksperimen memperoleh hasil belajar lebih tinggi dengan nilai rata-rata 86. Sedangkan kelas VB yang tidak menggunakan video pembelajaran memperoleh hasil belajar lebih rendah yaitu dengan rata-rata 75,8.

REFERENSI

- Benny A. P. (2019). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354. <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v4i3>
- Sanaky, H. (2011). *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 91-100.
- Zainal, A. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.